

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Namun untuk tahun ini Kuliah Kerja Nyata di Universitas Buana Perjuangan dilaksanakan secara Online dengan meminimalkan pertemuan secara langsung dikarenakan adanya Wabah Covid 19. Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Sukatani terhitung dari tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020 dengan tema Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Desa Sukatani, penyusunan dokumen dengan memanfaatkan media teknologi Informasi untuk koordinasi dan pengambilan data. Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata online tahun 2020 ini yaitu membuat kajian Profiling desa dan kelurahan yang memuat berbagai macam statistic desa, potensi, masalah yang dihadapi dan lain-lain sehingga menjadi desa yang lengkap dengan rencana/rekomendasi pembangunan ke depan sesuai dengan agenda tujuan Pembangunan yang berkelanjutan

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Profil Desa, Desa Sukatani

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is one of the activities that must be carried out by all students of the University of Buana Perjuangan Karawang to apply the knowledge that has been acquired while sitting in college as well as a tangible form of community service. However, this year the Real Work Lecture at Buana Perjuangan University is conducted online by minimizing direct meetings due to the Covid 19 Outbreak. Field work has been held in Sukatani Village from 1 August to 31 August 2020 with the theme Village Profile for Purposes. Sustainable Development (TPB) in Sukatani Village, preparation of documents using information technology media for coordination and data collection. The purpose of the 2020 online Real Work Lecture is to make a village and sub-district profiling study which contains various kinds of village statistics, potentials, problems faced and others so that it becomes a complete village with future development plans / recommendations in accordance with the development objectives agenda. sustainable

Keywords: Real Work Lecture, Sustainable Development Goals, Village Profile, Sukatani Village

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 menjadi tahun pertama dimana seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring/online, karena wabah covid-19. Hal ini membuat pihak LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan banyak pertimbangan mengenai KKN tahun 2020. Seluruh kegiatan KKN dilakukan secara online (*Whatsapp, Gomeeting, Googlemeet maupun Zoomeeting*). Universitas mengangkat tema “Profil Desa Berkelanjutan” dan memberikan tugas kepada seluruh peserta KKN melalui aplikasi KKN UBP. Seluruh peserta KKN diminta untuk mengisi tugas/kuisioner dan dilakukan secara online, untuk selanjutnya peserta KKN diminta untuk melakukan input data melalui aplikasi Prodeskel di Desa tersebut.

Pelaksanaan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dilaksanakan diberbagai desa diseluruh kecamatan, kabupaten karawang, salah satu kegiatan KKN tersebut dilaksanakan di Desa Sukatani, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Dibawah arahan Kepala Desa Sukatani dan Sekretaris Desa, diharapkan pengambilan data kuisioner dan penginputan data berlangsung dengan baik.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan KKN adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui apa itu Desa Sukatani dan letak Desa Sukatani
- b) Untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Desa Sukatani
- c) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian yang ada di Desa Sukatani
- d) Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di Desa Sukatani
- e) Untuk mengetahui bagaimana solusi dari permasalahan yang ada di Desa Sukatani

1.3 Ruang Lingkup

1. Apa itu Desa Sukatani dan letak Desa Sukatani?
2. Potensi apa saja yang ada di Desa Sukatani ?
3. Bagaimana perkembangan perekonomian di Desa Sukatani?
4. Apa saja permasalahan yang ada di Desa Sukatani ?
5. Bagaimana solusi dari permasalahan yang ada di Desa Sukatani ?

1.4 Manfaat

Adapun manfaat kuliah kerja nyata sebagai berikut :

A. Bagi Mahasiswa KKN

- a) Mengetahui dan mengerti tempat desa Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukatani;
- b) Dapat mengetahui potensi apa saja yang ada di Desa Sukatani;
- c) Dapat mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian yang ada di Desa Sukatani;
- d) Dapat mengetahui apa saja permasalahan yang ada di Desa Sukatani;
- e) Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan desa;
- f) Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;
- g) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai aplikasi prodeskel dan alur penginputan data ke aplikasi prodeskel.

B. Bagi Pemerintah

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan proses penginputan data.
2. Terbentuknya kader-kader pnerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

C. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan staf pemerintah desa sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

BAB II

GAMBARAN DESA

2.1 Deskripsi Umum

Desa Sukatani berdiri atau dibentuk pada tahun 1912, pada Dekade sekarang periode 2020 sampai dengan 2026 dipimpin oleh Bapak Masrukhin dengan nama panggilan populer Saman. Desa Sukatani masuk wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan dengan luas wilayah Desa Sukatani kurang lebih 687 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah 530 Ha dan Tanah Darat 157 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 7.942 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.927 Jiwa, Perempuan 4.015 Jiwa,

Penduduk Suatani sebagian besar mengandalkan bidang pertanian sebagai sumber kehidupan dan sebagai penunjang di sektor perekonomian. Ada pula kegiatan lain seperti Peternakan, Pedagang, Industri Rumah Tangga, Pengrajin Besi dan Sarana Angkutan Desa lainnya.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Padi dengan menggunakan cara yang tradisional dan memakai mesin traktor. Pemilikan lahan yang semakin sempit merupakan tantangan dalam memberdayakan para petani berlahan sempit sebagai pelaku agribisnis melalui pengembangan dan penciptaan sistem kelembagaan yang mampu menjamin petani agar dapat memenuhi skala usaha yang efisien dan menghasilkan komoditas andalan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. adapun kendala utama yang berkaitan dengan pemasaran antara lain persoalan transparansi harga, distribusi dan pemasaran yang belum efisien. Selain itu pengembangan mutu produk merupakan tantangan yang harus dilakukan secara proses dimulai dari tingkat budidaya, pengolahan hingga pemasarannya, baik untuk konsumsi domestik maupun dipasarkan. Lemahnya posisi tawar produsen disebabkan oleh belum seimbang kemampuan antar pelaku. Tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan pertumbuhan dan

pengembangan pengusaha-pengusaha diperdesaan dan mengembangkan usaha dengan pola-pola kemitraan.

Dibidang pendidikan, tantangan yang dihadapi antara lain penyediaan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan proporsi jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan dasar sampai kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, penurunan penduduk yang buta aksara, menurunnya kesenjangan pendidikan antara yang kaya dan miskin, desa dan perkotaan, serta antara jenis kelamin. Tantangan lain adalah meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan

sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga pendidikan dapat mendorong dan berperan dalam pembangunan daerah termasuk dalam mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral.

2.2 Statistik Dasar Desa/Kelurahan

221 Letak Wilayah

Desa Sukatani merupakan satu dari desa di Kecamatan Cilamaya Wetan yang terletak kurang lebih 8 Km ke arah barat dari Kantor Kecamatan Cilamaya Wetan. Desa Sukatani terdiri dari beberapa Dusun yakni Dusun Gebang, Dusun Alang, Dusun Lanang, Dusun Kosambilempeng, Dusun Prako, Dusun Pulau Putri, Dusun Pulau Luntas dan Dusun Pasir Kukun, dengan batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sukakerta, Desa Rawagempol Kulon;

Sebelah Selatan : Desa Cikarang dan Desa Cikalong;

Sebelah Barat : Desa Sukamulya dan Desa Pasirukem;

Sebelah Timur : Desa Mekarmaya dan Desa Cilamaya.

222 Klimatologi dan Hidrologi.

Desa Sukatani memiliki iklim tropis dengan suhu 25 ° C - 35 ° C serta curah hujan 1.665 mm/tahun. Peninjauan Hidrologi pada Desa Sukatani meliputi Irigasi/potensi Sumber air alam dalam prasaranan irigasi. Wilayah desa Sukatani terdapat sungai alam dan saluran tersier yaitu Kalen di sebelah barat desa, sungai tersebut berfungsi sebagai saluran pembuangan dari wilayah hulu dan bermuara ke laut, sumber air irigasi ini dipergunakan masyarakat untuk keperluan dalam kegiatan pertanian. Adapun kondisi yang sudah diketahui tersebut belum maksimal.

223 Aspek Penggunaan Lahan.

Penggunaan lahan di Desa Sukatani selain untuk tanah pertanian maupun pemukiman, juga telah dikembangkan menjadi bentuk penggunaan lahan lainya seperti untuk lahan pemakaman umum, lapangan olah raga, peternakan, pembangunan bangunan umum, dan lain-lain. Tetapi belum ada pemanfaatan secara optimal baik dari pihak pemerintah daerah/desa maupun masyarakat sekitar. Untuk lebih jelas mengenai pola penggunaan lahan di desa Sukatani dapat di lihat pada table berikut :

NO.	PENGGUNAAN	LUAS (Ha)
1	Pemukiman	135
2	Bangunan	-
	Perkantoran	1,5
	Sekolah	5
	Pertokoan/Perdagangan	2
	Tempat Peribadatan	0,5
	Kuburan/ makam	3
3	Jalan	15
	Pertanian Sawah :	
	Sawah pengairan teknis (Irigasi)	4,5

	Sawah Pengairan setengah teknis	6
4	Rekreasi dan olah raga	-
5	Peternakan	1
	Lain-lain	-
Jumlah Luas Total		687

Tabel 2.2.3

2.3 Potensi Desa/Kelurahan

Aspek demografi dan kependudukan merupakan factor yang sangat menentukan dalam perkembangan suatu wilayah. Hal ini terutama disebabkan oleh penduduk yang merupakan subyek dan sekaligus objek pembangunan. Dalam hal ini perkembangan suatu wilayah, peranan daerah sekitarnya (regional) cukup menentukan dalam tingkat perkembangan dan dapat menentukan seberapa besar peranan suatu wilayah tersebut dalam suatu sistem yang lebih luas.

231 Sumber Daya Manusia

Jumlah Perkembangan Penduduk di desa Sukatani tahun 2018 sampai dengan 2020.

No.	Jenis Kelamin	Tahun (Jiwa)			%
		2018	2019	2020	
1	Laki-laki	3.860	3.920	3.927	
2	Perempuan	3.920	3.980	4.015	
	Jumlah	7.780	7.900	7.942	

Tabel 2.3. I

232 Penduduk Menurut Umur

Sajian data penduduk menurut umur diperlukan dalam perencanaan pembangunan di suatu wilayah yaitu untuk memperlihatkan bagaimana kecenderungan usia produktif dalam meningkatkan pendapatan penduduk di suatu wilayah. Secara umum penduduk di desa Sukatani menurut umur menunjukkan bahwa jumlah penduduknya relative seimbang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini.

No.	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)	%
1	0 s/d 6 Tahun	462	5,8
2	7 s/d 12 Tahun	664	8,4
3	13 s.d 15 Tahun	339	4,3
4	16 s/d 22 Tahun	994	12,5
5	23 s/d 59 Tahun	4557	57,4
6	60 tahun ke atas	926	11,7
Jumlah		7.942	100

Tabel 2.3.2

233 Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk desa Sukatani Menurut tingkat pendidikan terdiri dari berbagai tingkatan mulai dari lulusan tingkat umum se-tingkat SD sampai dengan Perguruan tinggi dan lulusan pendidikan khusus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	PAUD/TK	167
2	Sekolah Dasar	768
3	SLTP	1077
4	SLTA	1013
5	Akademi D1-D3	29
6	Sarjana S1	193
7	Sarjana S2	9
8	Sarjana S3	7
9	Pondok Pesantren	950
Jumlah		4.213

Tabel 2.3.3

234 Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang diperoleh, Penduduk di desa Sukatani sebagian besar bermata pencaharian dominan dalam bidang pertanian. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel sebagai berikut :

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Pegawai Negeri Sipil	45
2	TNI/POLRI	1
3	Penjahit	4
4	Montir	0
5	Pembuat Kue	21
6	Tani	347
7	Karyawan Swasta	100
8	Pedagang	32
9	Pertukangan Kayu	25
10	Buruh Tani	291
11	Guru	42
12	Jasa	34

Tabel 2.3.4

235 Potensi Umum

Potensi Umum adalah sumber daya material dan non material yang dimanfaatkan secara bersama-sama oleh masyarakat. Data mengenai potensi umum dapat dilihat pada table berikut ini :

Data Potensi Umum Desa Sukatani

Tahun 2020

No	Bidang	Jenis	Jumlah/Volume
1	Pertanian	Irigasi	7 Km
		Saluran Sekunder	5 Km
		Saluran Tersier	4 Km
		Sungai Pembuang	12 Km
2	Perikanan/Kelautan	Laut	0 mil
		Tempat Pelelangan Ikan	0 Unit
3	Perhubungan	Jalan Provinsi	
		Jalan Kabupaten	1 Km
		Jalan Desa	1,8 Km
		Jalan Dusun	7 Km
		Jalan Lingkungan	2,5 Km
		Jembatan Beton	6 buah
		Jembatan Bambu	3 buah
4	Sosial dan Keagamaan	Masjid	6 Buah
		Mushola	24 Buah
		Majlis Ta lim	6 Buah
		Perkuburan	3 Ha
5	Pendidikan	SMA/SMK	2 Buah
		SMP/MTs	2 Buah
		Sekolah Dasar	3 Buah
		Madrasah Ibtidaiyah/DTA	3 Buah

		PKBM	1 Buah
		Taman Bacaan Masyarakat	-
		PAUD	1 Buah
		Pondok Pesantren	2 Buah
6	Kesehatan	Posyandu	6 Tempat
		Puskesmas Pembantu	1 Buah
		Bidan Desa	1 Orang
7	Perekonomian	Bumdes	1 Buah
		Koperasi	-
		Kelompok SPP	-
8	Prasarana Olahraga	Lapangan Volly	-
		Lapangan Sepak Bola	1 Buah
9	Pemerintahan	Kantor Pemerintah Desa	1 Buah
		Kantor BPD	1 Buah

Tabel 2.3.5

236 Potensi Khusus

Sumber daya material dan non material yang dimiliki secara pribadi oleh masyarakat, data mengenai potensi khusus di desa Sukatani dapat dilihat pada table berikut :

Data Potensi Khusus (Sumber Daya Material)
Desa Sukatani Tahun 2020

No	Bidang	Jenis	Jumlah/Volume
1	Pertanian	Kios/Samprotan	3 Buah
		Lahan Persawahan	527 Ha
		Perkebunan Palawija	-
		Empang Darat(air Tawar)	1 Ha
		Peternakan (ungags)	6 Titik
2	Perhubungan	Mobil Pribadi	75 Unit
		Mobil Rental	1 Unit
		Ojek Motor	15 Unit
3	Kesehatan	Kader Kesehatan Desa	35 Orang
		Bidan Desa	1 Orang
		Dukun Bayi Terdidik	3 Orang
		Praktek Dokter Pribadi	1 Orang
4	Perekonomian	Toko	50 Buah
		Waralaba	1 Buah
		Kios/Warung	87 Buah
		Pabrik Penggilingan Padi	7 Buah
5	Perumahan	Semi Permanen	708
		Permanen	264
		Bilik	120

Tabel 2.3.6

Data Potensi Khusus (Sumber Daya Non Material)
Desa Sukatani Tahun 2020

No	Bidang	Jenis	Jumlah/Volume
1	Kependudukan	Laki-laki	2.308 Jiwa
		Perempuan	2.343 Jiwa
2	Pendidikan	Pra Sekolah	167 Orang
		SD	768 Orang
		SLTP	1077 Organg
		SLTA	1013 Orang
		Diploma (1,2,3)	29 Orang
		Setrata (1,2,3)	209 Orang
3	Kepercayaan	Islam	7.942 Orang
		Kristen	1 Orang
		Budha	-
		Hindu	-
4	Pekerjaan	PNS	45 Orang
		Petani	347 Orang
		Wiraswasta	974 Orang
		Pedagang	32 Orang
		Buruh Tani	291 Orang
		Buruh Harian Lepas	642 Orang
		Montir	-
		Sopir	15 Orang
		Guru	42 Orang
		Karyawan	102 Orang

5	Ketrampilan	Menjahit	4 Orang
		Pertukangan Kayu	25 Orang
		Pembuat Kue	21 Orang
6	Kesenian	Qosidah	-
		Marawis	5 Group
		Cetot/Odong-odong	-
		Organ Tunggal	3 Group

Tabel 2.3.7.

2.4 Perkembangan Desa/Kelurahan

Sarana dan Prasarana merupakan pelengkap dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari. Sarana dan Prasarana dapat mempengaruhi pola kehidupan seseorang dan lingkungan hidupnya, seperti tingkat pengetahuan, tingkat kesehatan dan tingkat pendapatan di desa Sukatani dari tahun ke tahun. Desa Sukatani mengalami perkembangan baik di bidang Pendidikan, Ekonomi, Pemerintahan, kebudayaan, kesehatan, dan mengalami kemajuan walaupun lambat tapi pasti perubahan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

2.4.1 Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan di desa Sukatani sampai saat ini sudah memadai sarana pendidikan yang tadinya hanya tidak ada sekarang sudah tersedia seperti penambahan tempat pendidikan dari SD yang tadinya hanya di tahun 2017 hanya terdapat 2 SD sekarang sudah menjadi 3 SD, penambahan madrasah yang tadinya hanya 1 unit di desa sekarang menjadi 2 unit. Dengan adanya penambahan sarana pendidikan berarti adanya kemajuan dari Masyarakat desa yang ingin mendapatkan pendidikan dan Ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dengan adanya penambahan fasilitas tersebut maka akan menambah kualitas SDM penduduk desa Sukatani.

242 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan desa Sukatani Jumlahnya 100% berupa sarana peribadatan umat Islam yaitu berupa Masjid, Mushola dan Majelis Ta'lim yang tersebar di wilayah dusun, sarana peribadatan tersebut kini sudah bertambah jumlahnya yang tadinya hanya ada 5 masjid kini sudah bertambah 1 menjadi 6 masjid, serta bertambahnya sarana peribadatan mushola yang berjumlah 24 buah serta 4 kelompok Majelis Ta'lim.

243 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di desa Sukatani sudah memadai dengan aktifnya kegiatan dari kader kesehatan yang sekarang jumlahnya ada 35 Kader kesehatan desa, adanya posyandu di setiap dusun yang ada di desa Sukatani dan 1 Puskesmas dengan pelayanan kesehatan yang terjangkau.

244 Sarana Perhubungan.

Prasarana perhubungan yang terdapat di desa Sukatani yaitu jalan dan jembatan saat ini sudah terbangun sedangkan sarana perhubungan yang dapat dipergunakan oleh penduduk desa Suakatani adalah Angkutan pedesaan, kendaraan pribadi, seperti Mobil dan motor, serta angkutan berupa ojek motor. Berikut tabel mengenai kondisi sarana dan prasarana perhubungan di Desa Sukatani :

Kondisi dan jumlah Sarana Prasarana Perhubungan
Di desa Sukatani pada tahun 2020

No	Jenis Sarana Prasarana	Volume/Jumlah	Kondisi
1	Jalan Kabupaten	1 Km	90 % Beton
2	Jalan Poros Desa	2,5 Km	80 % Beton
3	Jalan Poros Dusun	2 Km	Sebagian Sudah beton
4	Jalan Lingkungan	6 Km	Sebagian sudah di beton
5	Jembatan Beton	2 Buah	Kondisi 70 %
6	Jembatan kayu/Bambu	3 Buah	Kondisi Rusak

Tabel 2.4.3

2.4.4 Sarana Penerangan

Pengadaan sarana Penerangan bagi masyarakat sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga pengadaan penerangan bagi masyarakat desa Sukatani yang telah dapat dirasakan mulai tahun 1986, semua dusun sudah dialiri aliran listrik. Umumnya masyarakat memanfaatkan aliran listrik untuk penerangan, ada juga dimanfaatkan untuk home industri seperti pembuatan es batu, isi ulang air mineral, menjahit dan las listrik.

2.5.6 Sarana Perekonomian

Desa Sukatani di dalam memenuhi kebutuhan hidup di bidang ekonomi tertumpu pada sektor pertanian dan masih menggunakan alat-alat tradisional akan tetapi saat ini desa Sukatani telah berkembang dimana penduduknya sudah mulai merambah ke industry rumah tangga, ada yang membuat kios, perdagangan lokal, membuat kerajinan rumah tangga. Dengan adanya bank dan koperasi yang kini sudah ada membuat masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan modal untuk usaha dan mengembangkan usahanya.

BAB III

KAJIAN DESA

3.1 Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sesuai dengan tema KKN yang diusung tahun ini, yang berbasis pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, mahasiswa peserta KKN diwajibkan melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan pencegahan persebaran COVID-19 serta usaha pencapaian yang disesuaikan dengan disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN secara daring ini membatasi pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan menjadi dilakukan secara individu untuk mematuhi kebijakan *social-distancing* dan secara berkelompok dengan tetap memerhatikan jarak tempat tinggal masing-masing anggota.

Dalam aspek kesehatan, program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencuci tangan yang baik dan benar, penggunaan masker menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran covid-19.

Di samping kegiatan KKN Daring Covid-19 mahasiswa mampu memberikan pendalaman dan penghayatan tentang berbagai aspek kehidupan masyarakat, maka mahasiswa secara khusus akan mendapatkan tambahan kemampuan secara aplikatif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penanganan Covid-19 di masyarakat, menumbuhkan sikap serta tanggung jawab terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

Kegiatan KKN Daring Covid-19 oleh dosen merupakan upaya untuk kepedulian terhadap bencana wabah Covid-19 melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.2 Permasalahan dan Solusi

Perkembangan suatu wilayah termasuk Desa tidak terlepas dari masalah yang selalu mengiringi, artinya dimana ada potensi disuatu Desa maka pasti akan ada masalah yang menyertainya. Masalah desa dapat

diartikan sesuatu yang dapat menghambat perkembangan pembangunan desa dan dapat merugikan masyarakat.

3.2.1 Permasalahan

Adapun masalah yang ada di Desa Sukatani dapat dilihat pada tabel 3.2.1 berikut:

Tabel 3.2.1 Data Masalah di Desa Sukatani Tahun 2020

No	Bidang	Masalah
1	Pemerintahan	
	Pemerintahan Desa	Gedung Kantor Desa belum memadai
	BPD	Kinerja BPD belum maksimal
	Lembaga Desa	Kurang partisipatif dalam pemberdayaan
2	Pertanian	
	Pesawahan	Sering mengalami banjir dan kekeringan
	Saluran Sekunder	Pendangkalan
	Saluran Tersier	Penyempitan
	Sungai	Sering masuk air asin dari laut
	Traktor	Sewa Traktor mahal
	Kios Saprotan	Harga pupuk mahal
	Irigasi Teknis	Kurang terawat
3	Pendidikan	
	Sekolah Dasar	Sarana Prasarana Kegiatan Belajar masih kurang
	Madrasah Ibtidaiyah	Kurang tenaga pengajar
	Pondok Pesantren	Kurangnya sarana tempat belajar
	PKBM	Tidak berfungsi
	TBM (Taman Bacaan Masyarakat)	Tidak dimanfaatkan dengan baik
	PAUD	Kurangnya alat permainan
4	Kesehatan	
	Puskesmas	Tidak punya puskesmas pembantu

	Polindes	Kurang berfungsi
	Posyandu	Tidak punya prasarana khusus yang memadai
	Bidan Desa	Tenaga Bidan Kurang
	Kader Kesehatan Desa	Masih belum maksimal
	Perekonomian	
5	Prasarana Ekonomi	Kurang bisa diandalkan
	Lembaga Ekonomi	Sulit mendapat kredit/ permodalan
	Mata Pencaharian	Di monopoli orang luar
	Lapangan Pekerjaan	Ketatnya persaingan pencari kerja
	Perhubungan	
6	Angkutan Umum	Tidak adanya trayek khusus
	Jalan Provinsi	-
	Jalan Kabupaten	Di beberapa titik terdapat kerusakan
	Jalan Poros Desa	Belum 100% terbangun
	Jalan Poros Dusun	Kondisi belum 100%
	Jembatan Beton	Belum merata terbangun
	Jembatan kayu/ besi	Kondisi 50%
	Lingkungan Hidup	
7	Saluran Drainase	Tidak terawatt
	Sistem persampahan	Banyak yang dibuang ke saluran irigasi
	Udara	-
	Pantai	-
	Sosial dan Keagamaan	
8	Mushola	Beberapa mushola mengalami kerusakan
	Perkuburan	Kurang terawatt
	Kelompok Agama	-
	Ikatan Remaja Masjid	Berjalan sebatas ada PHBI
	Ormas dan Politik	
9	Ormas	Panatik kelompok

	Politik	Kedewasaan berpolitik masih kurang
10	Pemuda dan Olahraga	
	Karang Taruna	Kurang tertata secara manajerial
	Olahraga	Sarana olahraga tidak memadai terutama lapang bola

Tabel 3.2.1

3.2.2 Solusi

a. Bidang Pemerintahan

Dalam bidang pemerintahan dari segi regulasi dan peraturan, pengelolaan Pemerintahan Desa sudah sangat lengkap. Walaupun ada keluhan tentang minimnya sosialisasi dan penguasaan peraturan tentang Pemerintahan Desa namun hal tersebut bisa dieliminir dengan meningkatkan akses informasi baik secara elektronik maupun komunikasi langsung secara berkala. Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pemerintah desa dengan meningkatkan kualitas aparat pemerintah desa guna mencapai pelayanan masyarakat.

b. Bidang Pertanian.

Di Desa Sukatani ini sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. umunya para petani menanam padi, untuk meningkatkan semangat para petani. Pemerintah desa perlu melakukan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu dengan melakukan sosialisasi, pendampingan serta konsultasi tentang teknologi yang dapat membantu dalam urusan pertanian, seperti traktor dapat membantu petani dalam membajak sawah sehingga menghemat waktu, serta memperkenalkan bibit yang unggul serta pupuk yang tepat dan benar, serta diberi pengarahan tentang bagaimana cara mengairi sawah agar tidak terjadi konflik antara petani yang satu dengan yang lain.

c. Bidang Pertanian

Tidak hanya tentang Pemerintahan, tentang Pendidikan yang masih rendah di Desa Sukatani perlu di adakan sosialisasi yang menerangkan bahwa pendidikan sangatlah penting. dan bahwa pemerintah telah

mewajibkan belajar 9 tahun dengan biaya gratis. Masyarakat harus memanfaatkan peraturan pemerintah ini.

d. Bidang Perekonomian

Beberapa Potensi yang dimiliki Desa Sukatani baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia, untuk sumber daya alam adalah: lahan pertanian yang cukup, sumber air, sedangkan sumber daya manusia adalah skill petani, sikap gotong-royang.

Untuk menunjang perekonomian penduduk Desa Sukatani didukung adanya Pasar Desa, Lembaga keuangan mikro (LKM, BUMdes, UPK, dll)

3.3 Pengembangan Potensi Desa

Potensi desa adalah kemampuan yang dapat dikembangkan dalam pembangunan suatu desa. Potensi desa mencakup keadaan alam dan manusia yang ada di dalamnya beserta hasil-hasil kerja manusianya. Potensi suatu desa terdiri atas komponen alam dan komponen manusia.

Program pembangunan desa merupakan salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan pedesaan. Adapun tujuannya yaitu sebagai berikut :

1. Meletakkan landasan yang kokoh bagi masyarakat.
2. Berkembang atas kekuatan dan kemampuan sendiri di dalam melaksanakan pembangunan desanya.

Berdasarkan potensi dan masalah-masalah yang ditemui dalam pembangunan pedesaan, maka pembangunan pedesaan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Dinamis dan berkelanjutan;
- b. Menyeluruh , terpadu dan terkoordinasi;
- c. Terdapat keseimbangan yang serasi antara kewajiban pemerintah dan kewajiban masyarakat;

Berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan desa tersebut, maka kebijaksanaan pembangunan desa disusun berdasarkan pokok-pokok kebijaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengembangan tata desa yang teratur dan serasi;

- b. Peningkatana kehidupan ekonomi yang kooperatif;
- c. Pemanfaatan sumber daya manusia dan ponetis alam yang ada;
- d. Pemenuhan kebutuhan masyarakat ;
- e. Peningkatan prakarsa dan swadaya gotong royong masyarakat.

Pengembangan potensi desa Sukatani antara lain :

1. SDA (Sumber Daya Alam)

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah potensi sumber daya yang terkandung dalam bumi (tanah), air, dan diantara yang dapat didayagunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia. Sumber daya alam di antaranya yaitu :

(a) Air.

Air merupakan kebutuhan utama makhluk hidup. Air yang ada telah di manfaatkan sebaik mungkin, di antaranya di gunakan untuk minum, mandi dan mencuci. air bermanfaat juga sebagai sarana irigasi/ pengairan.

2. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Setelah diketahui potensi dan masalah Desa, selanjutnya potensi dan masalah tersebut digambarkan kedalam sketsa Desa atau lebih dikenal dengan Peta Sosial Desa , tujuan disusunnya Peta Sosial Desa adalah untuk memudahkan menggambarkan potensi dan masalah desa tersebut sehingga lebih memudahkan dalam membuat rencana prioritas penanggulangannya.

**Daftar Masalah dan potensi dari Potret Desa (Peta Sosial) di desa Sukatani
Tahun 2020**

No	Masalah	Potensi
1	Jalan poros Desa Suatani-Mekarasih belum 100% terbangun	<ul style="list-style-type: none"> • Swadaya masyarakat melalui Iuran Bangunan Desa, ADD, DD • Tenaga Gotong royong
2	Beberapa jembatan bambu yang terbentang di sungai mengalami kerusakan	<ul style="list-style-type: none"> • Program Jalan usaha tani • ADD, swadaya • Tenaga Gotong royong
3	Tanggul irigasi teknis tidak dimanfaatkan masyarakat tanam palawija	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra Cai • Tenaga Gotong royong • Bendungan
4	Areal pesawahan teknis sering kena hama penggerek batang, pupuk mahal	<ul style="list-style-type: none"> • SLPHT, penyuluhan • Pupuk subsidi • Kalagumarang
5	Biaya perawatan / berobat mahal, banyak masyarakat mencoba obat-obatan yang murah tanpa resep dokter	<ul style="list-style-type: none"> • BPJS • PUSTU • Tanaman Apotik
6	Tidak ada lembaga pembiayaan ekonomi, sehingga akses permodalan susah didapatkan	<ul style="list-style-type: none"> • BUMDES • Koperasi • Raksa Desa
7	Pondok pesantren kekurangan santri, perpustakaan Desa tidak dimanfaatkan dengan optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Remaja Desa • Siswa Sekolah • Perpustakaan Keliling
8	Saluran drainase (SPAL) dan system persampahan belum ditata dengan baik sehingga lingkungan kurang sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Program pengairan, ADD, DD • Gerakan sehat lingkungan
9	Area persawahan non teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Tani

	kuran dimanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra Cai • Penyuluhan/ PPL
--	--------------------	--

Tabel 3.3.2 Daftar dan Masalah Potensi dari Kalender Musim di Desa Sukatani

No	Masalah	Potensi
1	Masa Tanam Tidak sesuai jadwal, kekurangan tenaga kerja Tanam	<ul style="list-style-type: none"> • Mentri Pengairan • Kelompok Tani
2	Areal pesawahan non teknis/ tadah hujan sering kekeringan dimusim kemarau	<ul style="list-style-type: none"> • Sungai sebagai saluran pembuang • Perubahan masa tanam
3	Areal pesawahan eknis sering banjir dimusim tanam rending (musim hujan)	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran tersier • Pompa Air • Tenaga Gotong royong
4	Banyak masyarakat terserang penyakit pada musim hujan	<ul style="list-style-type: none"> • PUSTU • Bidan Desa • Praktik Mantri Kesehatan Desa
5	Pada Musim Hujan pendapatan berkurang, bahan pangan menipis, lapangan pekerjaan susah	<ul style="list-style-type: none"> • Pola hidup hemat • Urbanisasi (Kerja serabutan di Kota) • Tabungan Keluarga
6	Saluran drainase (SPAL) dan system persampahan belum ditata dengan baik sehingga lingkungan kurang sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan perumahan masih terbuka • Saluran cacing • Lahan Tidur
7	Harga gabah murah saat panen di musim hujan, kehilangan hasil panen tinggi, penjualan gabah dan hutang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengereng padi • Mesin perontok padi • Dolog

8	Saluran air dangkal, sempit sehingga banjir kepemukiman saat musim hujan	<ul style="list-style-type: none">• Saluran pembuangan• Gotong royong
9	Pada saat panen pengeluaran sangat tinggi sehingga musim paceklik kekurangan pangan	<ul style="list-style-type: none">• Beternak• Tabungan• Berkebun di halaman rumah

Tabel 3.3

BAB IV

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

4.1 Pembuatan Tempat Cuci tangan.

Salah satu upaya efektif menjaga kebersihan adalah dengan mencuci tangan. Manfaat mencuci tangan ada banyak. Anda bisa mempraktikkan cara mencuci tangan secara teratur dan mengajak orang-orang sekitar untuk juga melakukannya. kedua tangan kita merupakan jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. Itu sebabnya, selain menjalankan gaya hidup sehat, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun akan mengurangi dan mencegah timbulnya penyakit. Banyak manfaat mencuci tangan yang sayang jika kita abaikan. Berdasarkan informasi dan keterangan dari coordinator KKN desa Sukatani bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat desa Sukatani yang datang ke tempat-tempat pelayanan seperti kantor Desa belum menerapkan protocol kesehatan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan maka mahasiswa bekerja sama dengan Pembina Karang Taruna untuk membuat tempat cuci tangan, yang mana pengerjaannya dikerjakan oleh pemuda karang taruna desa Sukatani.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya kebersihan dan kesehatan.
Sasaran	Masyarakat desa Sukatani
Manfaat	untuk mencegah penularan penyakit seperti covid 19 yang sedang mewabah saat ini.
Tempat	Kantor Kepala Desa Sukatani
Biaya	Rp. 2.000.000,-
Sumber dana	Swadaya Mahasiswa
Hambatan	Keterbatasan dana, pembelajaran pembuatan tempat cuci tangan kepada Pemuda karang taruna dilakukan dengan media komunikasi jarak jauh (online), susah sinyal.
Hasil yang dicapai	Pemuda karang taruna berhasil membuat 2 Unit tempat cuci tangan dimana tempat

	cuci tangan tersebut di pasang di Kantor Desa.
--	--

Tabel 4.1

**Gambar 4.1**

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun khusus ini sedikit berbeda dengan yang biasanya, karena yang biasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) terjun langsung ke masyarakat tetapi untuk tahun Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis online, dimana pembuatan program kerja dan proses pengambilan data menggunakan teknologi dan fasilitas internet sebagai perolehan data untuk diolah dan dimasukkan dalam profil desa dan kelurahan. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukatani kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal

1 Agustus – 31 Agustus 2020 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi antara Mahasiswa dengan Perangkat desa menggunakan Via telepon, Whatsap, dan Zoom.untuk memperoleh data desa dan kelurahan yang akan diisi ke Web program desa dan kelurahan desa Sukatani. Dengan terlaksananya program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Sukatani.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak Kepala Desa Sukatani dan Perangkatnya, serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Sukatani. Sehingga dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat

menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat..

4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat desa Sukatani. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Di samping itu, peran serta lembaga desa dan masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Sukatani. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program yang berkelanjutan. program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

2. Bagi Mahasiswa KKN berikutnya, diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Ahmad Farouk, M. Yasin dkk, 2015, Anotasi Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, PATTIRO, Jakarta

Saparin, Sumber, 1979, Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Ghalia Indonesia, Jakarta.

2020, Hasil Observasi dan Audiensi Lapangan di Desa Sukatani

b. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa;

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.